

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan dan kegiatan usaha yang dijalankannya dituntut untuk bisa mengelola perusahaannya agar dapat bersaing di era globalisasi ini dan dimana perusahaan kompetitor yang semakin banyak bermunculan karena perubahan zaman yang sangat cepat pengaruh dari teknologi, informasi dan komunikasi yang sangat mendukung. Oleh sebab itu, di zaman yang serba mudah dan memiliki perkembangan yang sangat pesat, perusahaan harus mampu untuk beradaptasi untuk terus bertumbuh dan berkembang Melalui pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi yang tepat dan efisien.

Selain itu, persaingan diantara perusahaan satu dengan yang lain sangat ketat, sehingga membuat perusahaan harus menciptakan ciri khas yang unggul di bidangnya serta menarik perhatian konsumen untuk terus menggunakan suatu produk atau jasa yang diproduksi dan diberikan di dalam perusahaan tersebut. Setelah mampu mempertahankan pertumbuhan perusahaan, untuk terus bertahan dan berkembang dibutuhkan pengelolaan keuangan yang diperoleh perusahaan secara tepat dan efisien.

Sehingga pengelolaan kas ini satu aspek yang sangat penting diperhatikan di dalam lingkup sebuah perusahaan yang ada. Kas yang surplus akan membuat sebuah perusahaan lebih mudah dalam meningkatkan laju pertumbuhan perusahaannya. Dengan laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat, sebuah perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan kompetitor. Sesuai dengan tujuan sebuah perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimum untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kualitas sebuah perusahaan. Karena dengan kondisi perekonomian yang buruk, sebuah perusahaan sulit untuk berkembang. Dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan perusahaan, kas tidak pernah lepas dari aktivitas operasional maupun non operasional. Setiap kegiatan transaksi yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi saldo kas.

Pengeluaran kas yang merupakan segala aktivitas operasional dan non operasional perusahaan yang mengakibatkan keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi berkurang, sehingga pengeluaran kas perusahaan sangat penting untuk diperhatikan untuk mengetahui sejumlah uang perusahaan tersebut digunakan.

Dan untuk mencegah terjadinya ketidakseimbangan kas, kas keluar lebih banyak daripada kas masuk dalam sebuah perusahaan, diperlukan sistem akuntansi pengeluaran kas dalam perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, kondisi keuangan perusahaan lebih mudah dipantau karena sistem akuntansi pengeluaran memudahkan perusahaan untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas dan data mengenai pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan. Selain itu,

transaksi dalam sebuah perusahaan sangat banyak terjadi, dengan menggunakan sistem akuntansi, transaksi yang terjadi sangat banyak dapat dipersingkat dengan sistem akuntansi sehingga waktu lebih cepat dan efisien.

Karena sifat kas yang sangat sensitif dan bisa disalahgunakan, sistem akuntansi pengeluaran kas sangat berperan dalam menyesuaikan kebenaran peredaran kas keluar yang digunakan untuk aktivitas perusahaan baik operasional maupun non operasional. Semua transaksi yang telah dilakukan pasti akan di pertanggung-jawabkan melalui sebuah laporan keuangan. Dengan sistem akuntansi, laporan keuangan sebuah perusahaan akan lebih tepat dan akurat karena sistem akuntansi akan membantu menyediakan data lebih terperinci dan terstruktur.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, saya sebagai peneliti tertarik dalam membahas “Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Tigabinanga”.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengeluaran kas pada PT PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Tigabinanga
2. Dokumen-dokumen apa yang dibutuhkan didalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Tigabinanga

I.3 Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu pola yang terdiri atas panduan-panduan yang terstruktur menjadi padu dan bertujuan untuk menjadikan suatu masalah atau pekerjaan menjadi lebih cepat selesai dan menjadikan waktu lebih cepat dan efisien. Dengan sistem, suatu perusahaan lebih mudah dalam mencapai tujuannya karena sistem membuat informasi mengenai sebuah perusahaan lebih terperinci.

Sistem menjadikan sebuah perusahaan lebih mudah menjalankan kegiatan operasional dan nonoperasional. Seperti yang kita ketahui, aktivitas dalam sebuah perusahaan sangat banyak untuk mencapai hasil yang maksimal sebuah perusahaan. Dengan sistem yang diterapkan dalam sebuah perusahaan, kegiatan operasional dan nonoperasional perusahaan menjadi lebih mudah dijalankan dan lebih padu.

Tanpa sistem, perusahaan sangat sulit dalam mencapai tujuannya. Karena kegiatan dan data-data yang ada dalam sebuah perusahaan pasti akan berantakan tanpa sebuah sistem yang mengatur. Begitu penting sebuah sistem diterapkan dan digunakan dalam sebuah perusahaan.

Sistem sangat penting untuk mempermudah perusahaan dalam mencapai hasil yang maksimal dan laba yang maksimal.

Seperti struktur jabatan yang ada dalam perusahaan, tanpa sebuah sistem yang digunakan dan disusun untuk mengatur struktur jabatan, posisi-posisi yang ada dalam suatu perusahaan tidak akan memiliki struktur dari yang tertinggi sampai yang terendah sehingga menjadikan perusahaan akan kacau karena tidak ada pemimpin dan struktur yang jelas.

Dari pengertian diatas, sistem dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang dijalankan dan diterapkan dalam suatu perusahaan dan fungsinya dapat menjadikan suatu perusahaan lebih mudah dalam mencapai tujuan perusahaannya. Sistem sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan dan membuat subsistem-subsistem yang ada di dalam sebuah perusahaan menjadi satu dan terstruktur.

B. Pengertian Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya dapat diartikan sebagai sebuah proses mencatat dan mengidentifikasi dan menciptakan laporan keuangan. Akuntansi dalam proses mencatat, mengidentifikasi sehingga mencapai suatu laporan keuangan berhubungan erat dengan estetika atau sering kita sebut sebagai seni yang mengutamakan keindahan.

Mengapa akuntansi tersebut berhubungan dengan keindahan ? Karena pada saat kita menerapkan akuntansi dalam mencapai sebuah laporan keuangan, kita akan menggunakan seni keindahan dalam prosesnya. Secara tidak langsung, kita berusaha menciptakan laporan keuangan yang mudah untuk dipahami oleh pihak-pihak yang akan melihat laporan keuangan yang kita sajikan.

Perusahaan akan selalu berhubungan dengan akuntansi. Karena dengan akuntansi, sebuah perusahaan ada di posisi surplus atau defisit. Sehingga Pelajari tindakan apa yang harus diambil perusahaan mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

(Muhammad Rizqi Saifuddiin & Wiyono, 2021) Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan keputusan dan keputusan yang jelas dan jelas oleh mereka yang menggunakannya”

Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi ekonomi kepada pemangku kepentingan tentang agen ekonomi. Entitas tersebut adalah perusahaan yang mencari laba. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

C. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut Howard F. Stettler dikutip oleh (Rachman, 2018) Tentang Sistem Akuntansi dan Beberapa Pakar Sistem akuntansi berhubungan dengan bisnis agen ekonomi dengan tujuan menghasilkan laporan dan umpan balik menarik lainnya yang digunakan manajemen untuk memantau bisnis mereka Formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data. Pemegang saham, kreditur, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya mengevaluasi kinerja bisnis kami.

D. Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut (Mulyadi, 2016) Pembayaran tunai di perusahaan dilakukan dengan cek. Cek dibayar tunai (biasanya karena jumlahnya relatif kecil) melalui dana tunai yang dikelola baik oleh sistem keseimbangan variabel atau sistem jendela..

E. Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) Perusahaan menciptakan sistem akuntansi yang melayani pihak internal dan eksternal perusahaan. Tujuan umum untuk mengembangkan sistem akuntansi yang sesuai adalah:

1. Memberikan informasi kepada manajer aktivitas bisnis baru
2. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada
3. Untuk meningkatkan manajemen akuntansi dan audit internal
4. Mengurangi biaya kantor saat menyimpan catatan akuntansi.

F. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) Catatan yang digunakan dalam sistem pembayaran cek tunai adalah:

1. Jurnal Pengeluaran Kas (cash disbursement journal) Jika Anda menggunakan sistem hutang usaha untuk mencatat hutang, gunakan jurnal pembelian untuk mencatat transaksi pembelian dan jurnal pengeluaran kas untuk mencatat pengeluaran kas.
2. Register Cek (Check register) Saat Anda membuat hutang dalam sistem slip pembayaran, dua jurnal, register penerimaan dan register cek, digunakan untuk mencatat transaksi pembelian.
3. Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya dicatat dalam jurnal.

4. Buku Pembantu Jika Anda memerlukan informasi tambahan untuk data keuangan yang dikategorikan dalam buku besar, Anda dapat membuat buku besar pembantu.
5. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang berupa catatan atas laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, dan informasi keuangan.

G. Dokumen Pengeluaran Kas

Menurut (Rozaana, 2014), Kwitansi yang digunakan dalam sistem pembayaran tunai adalah :

1. Bukti Kas Keluar

Dokumen yang berfungsi sebagai pemberitahuan kepada kreditur (remittance notice), instruksi untuk memerintahkan bank untuk menarik sejumlah uang tunai yang tercantum dalam dokumen, bukti dan catatan pengurangan hutang.

2. Cek

Cek adalah dokumen yang digunakan oleh perusahaan untuk membayar pihak lain sejumlah tertentu yang ditentukan dalam cek dengan menggunakan pihak ketiga atau bank.

3. Permintaan cek

Permintaan cek adalah dokumen yang mengesahkan arus kas keluar. Departemen yang membutuhkan penarikan tunai meminta departemen akuntansi untuk memberikan bukti arus kas keluar, tergantung pada dana yang dibutuhkan. Bukti ini nantinya akan diserahkan ke bagian Perbendaharaan. Kami akan mengeluarkan cek untuk jumlah yang tertera pada laporan kas.

1.4. HIPOTESIS PENELITIAN

Rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PLN Persero ULP Tigabinanga sesuai dengan sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya.

H₂ : Kwitansi yang digunakan dalam sistem pembayaran tunai PT PLN Persero ULP Tigabinanga lengkap dan mudah dipahami.